

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi negara produsen teh terbesar kedua di kawasan Asia Tenggara setelah Vietnam dan terbesar ketujuh di dunia. Jumlah produksi teh Indonesia mencapai 139 ribu ton pada tahun 2017 (*International Tea Committee*, 2018). Teh dapat dikembangkan di Indonesia dengan baik karena didukung lahan yang cukup luas dan iklim yang sesuai untuk tanaman teh di beberapa wilayah Indonesia seperti Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

Salah satu komoditi perkebunan yang dapat dibudidayakan di Sumatera Barat adalah teh. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, Sumatera Barat memiliki kontribusi 6.02% terhadap produksi teh Indonesia. Kabupaten yang dijadikan sentra produksi teh di Sumatera Barat adalah Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan karena memiliki kesesuaian terhadap tanaman teh untuk bisa dibudidayakan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat pada tahun 2017, produksi teh Kabupaten Solok sebesar 4130 ton dan Kabupaten Solok Selatan sebesar 3590 ton. Kabupaten yang merupakan sentra produksi teh merupakan potensi untuk dapat melakukan peningkatan produksi teh. Peningkatan produksi teh sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam industri pengolahan teh.

Perkebunan teh di Sumatera Barat yang dijadikan industri pengolahan teh perlu diikuti dengan kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang produksi teh dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi teh. Informasi berguna sebagai aspek pengetahuan dalam usaha untuk meningkatkan produksi teh dan meningkatkan kualitas teh yang dihasilkan. Saat ini informasi yang ada hanyalah informasi tentang jumlah produksi teh di suatu daerah tanpa memuat informasi lain seperti informasi baku mutu teh dan informasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi teh. Informasi yang menyeluruh tentang produksi teh di daerah sentra produksi teh sangat dibutuhkan karena dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk membandingkan produksi teh antara daerah industri

pengolahan teh dan dapat menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan produktivitas produksi teh.

Internet saat ini sudah berkembang yang mudah untuk diakses dan dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah *website* yang memuat informasi tentang produksi teh di daerah sentra produksi teh sehingga kebutuhan akan informasi teh dapat dengan mudah diperoleh di manapun dan kapanpun. Informasi tentang produksi teh dan faktor yang dapat mempengaruhi produksi teh yang mudah diakses lewat internet akan sangat membantu pihak-pihak terkait seperti dinas pemerintahan, pelaku industri teh dan petani teh untuk mendapatkan serta berbagi informasi tentang produksi teh di daerah sentra produksi teh yang diakses melalui internet.

Informasi tentang agroindustri pengolahan teh yang cepat dan mudah didapat melalui internet yang nantinya diharapkan dapat dikeluarkannya suatu kebijakan dalam usaha untuk meningkatkan produksi teh. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Desain Sistem Informasi Agroindustri Pengolahan Teh (*Camellia sinensis* L.) Berbasis *Website* (Studi Kasus di PTPN VI Danau Kembar)”**

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah membuat sistem informasi berbasis *website* agroindustri pengolahan teh.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi agroindustri pengolahan teh kepada *stake holder*, penyuluh, dan petani teh yang bisa diakses lewat internet.